

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang praktik *maccepa* buah pisang di pasar rakyat Baruga Kendari yang ditinjau berdasarkan perspektif ekonomi Islam melalui analisa terhadap data-data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik *maccepa* buah pisang di pasar rakyat Baruga Kendari yang dilakukan oleh para pedagang menggunakan 3 cara pematangan, yaitu pematangan buah pisang secara alami, pematangan buah pisang menggunakan *etefon* (chepa) dan pematangan buah pisang menggunakan *kalsium karbida* (karbid). secara kuantitas, para pedagang lebih banyak menggunakan pematangan menggunakan *etefon* dan masih terdapat juga pedagang yang menggunakan karbid. Sedangkan buah pisang yang masak alami hanya dijadikan pedagang sebagai pilihan kepada konsumen.
2. Tinjauan ekonomi Islam terhadap praktik *maccepa* buah pisang yang dilakukan secara alami tidak bertentangan secara agama, sedangkan *maccepa* menggunakan bahan pemacu pematangan seperti *etefon* dan karbid tidak dibenarkan dalam konsep *maslahah* dalam konsumsi dan etika produksi dalam Islam. Penggunaan bahan pemacu pematangan tidak dianjurkan untuk digunakan karena akan menimbulkan dampak kesehatan terhadap manusia dan secara tidak langsung pedagang telah melanggar prinsip dalam berbisnis

yaitu kesatuan (tauhid), keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab dan kebenaran.

## 1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pedagang agar tidak melakukan *maccepa* buah pisang secara terus menerus, terlebih lagi kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pemberian dosis yang tepat dan dampak yang bisa ditimbulkan kepada konsumen.
2. Kepada masyarakat agar lebih bijak dan arif dalam membeli dan mengonsumsi buah yang ada di pasaran salah satunya pisang. Sebagai konsumen, aspek kesehatan dan keamanan merupakan faktor penting untuk menghindari munculnya berbagai penyakit yang timbul akibat mengonsumsi buah yang tidak sehat.
3. Kepada badan atau lembaga terkait yang mengawasi peredaran makanan dan minuman untuk memberikan edukasi dan pemahaman terhadap para pedagang agar tidak menjual buah pisang yang dapat membahayakan terhadap kesehatan.

## 1.3. Limitasi

Limitasi pada penelitian ini adalah terletak pada pengujian secara langsung melalui laboratorium tentang dampak pemberian bahan pematangan pada buah pisang terhadap kesehatan. Penelitian ini hanya memperoleh sumber data melalui hasil penelitian orang yang sudah terpublikasi tentang dampak pemberian bahan pematangan terhadap kesehatan. Oleh

sebab itu perlu diadakan penelitian lanjutan mengenai kemungkinan efek yang bisa ditimbulkan dari penggunaan *etefon* dan karbid terhadap kesehatan tubuh.

